

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang didapatkan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kasus malaria pada tahun 2021 di Puskesmas Wosi dan Puskesmas Pasir Putih mulai meningkat pada awal tahun dan kembali meningkat pada bulan April, sedangkan pada tahun 2022 di Puskesmas Wosi dan Pasir Putih kasus malaria meningkat pada bulan Juli.
2. Pengetahuan responden diketahui cukup baik sehingga mempengaruhi responden untuk melakukan pencegahan malaria dimana diketahui responden sudah melakukan pencegahan malaria baik *personal protection* dan lingkungan. Keluarga juga memiliki faktor risiko yang dapat menyebabkan malaria karena itu keluarga melakukan pencegahan malaria agar terhindar dari malaria dan diketahui juga bahwa persepsi risiko yang baik akan mendorong keluarga untuk melakukan pencegahan malaria. Berdasarkan hasil yang didapatkan maka diketahui bahwa status kewaspadaan keluarga terkait praktik pencegahan malaria adalah baik, dimana keluarga memiliki pengetahuan malaria yang cukup, tingkat kerentanan malaria cukup, dan persepsi risiko yang baik mengenai malaria mendorong masyarakat untuk melakukan pencegahan malaria.
3. Keluarga pada klaster Puskesmas Wosi dan Puskesmas Pasir Putih sudah melakukan pencegahan malaria namun berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tindakan pencegahan yang dilakukan oleh keluarga tergolong jarang dimana mayoritas kepala keluarga menjawab jarang pada pilihan jawaban kuesioner.

6.2 Saran Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang dapat dikoreksi dan menjadi saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Melakukan observasi secara langsung untuk melihat keadaan keluarga apakah benar-benar sudah melakukan pencegahan malaria.

